

**PENGARUH PERSONAL, LINGKUNGAN KELUARGA,
PELUANG, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Purwokerto)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ROSSI FITA NURBAETI
NIM.1323203025**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| <i>ABSTRACT</i> | xvii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB | xviii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 10 |
| C. Rumusan Masalah | 15 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 15 |
| E. Sistematika Pembahasan..... | 17 |

| | | |
|---------|---|----|
| BAB II | LANDASAN TEORI | 18 |
| | A. Kerangka Berfikir | 18 |
| | 1. Kewirausahaan | 18 |
| | 2. Minat Berwirausaha | 29 |
| | B. Penelitian Terdahulu | 39 |
| | C. Hipotesis | 50 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 52 |
| | A. Pendekatan Penelitian | 52 |
| | B. Tempat dan Waktu Penelitian | 52 |
| | C. Populasi dan Sampel | 52 |
| | D. Variabel dan Indikator Penelitian | 55 |
| | E. Pengumpulan Data Penelitian | 57 |
| | F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian | 58 |
| | G. Alat Analisis Data | 59 |
| | H. Teknik Analisis Data | 60 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN | 67 |
| | A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto | 67 |
| | B. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian | 73 |
| | C. Hasil Uji Asumsi Klasik | 76 |
| | D. Hasil Analisis Regresi Berganda | 83 |

| | | |
|-------|---------------------|----|
| BAB V | PENUTUP | 92 |
| | A. Kesimpulan | 92 |
| | B. Saran..... | 93 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era global seperti sekarang ini, dunia pekerjaan menjadi semakin sempit, akibatnya adalah masyarakat semakin sulit mendapatkan pekerjaan karena minimnya lapangan pekerjaan. Hal tersebut tentu menyebabkan masalah pengangguran di Indonesia. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016 ada sekitar 7,02 juta orang atau 5,5% dari total penduduk di Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran. Angka tersebut menurun apabila dibandingkan dengan jumlah pengangguran pada tahun 2015 yang mencapai 7,45 juta orang atau 5,81%.

Ditinjau dari sektor pendidikan, presentase lulusan Sekolah Dasar (SD) ke bawah yang menganggur menurun, yakni dari 3,61% menjadi 3,44%, presentase lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurun dari 7,14% menjadi 5,76%, begitu juga dengan presentase pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) menurun dari 8,17% menjadi 6,95%, namun tingkat pengangguran lulusan Perguruan Tinggi malah meningkat dari 5,43% meningkat menjadi 6,22% dari total angka pengangguran di Indonesia. Ini berarti ada sekitar 435 ribu sarjana atau lulusan perguruan tinggi yang menjadi pengangguran pada tahun 2016.¹

¹ Sumber artikel <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/173768481/bps-pengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-7-02-juta-orang>, diakses pada 19 Februari 2017

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang yang menganggur.² Sulitnya menemukan lapangan pekerjaan walaupun dengan tingkat pendidikan yang tinggi, mengakibatkan banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi faktor yang memicu untuk mencari pekerjaan. Adanya persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan serta banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak lulusan sarjana yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan gelar sarjana yang mereka dapatkan.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) di atas menunjukkan kenyataan yang masih memprihatinkan karena angka lulusan perguruan tinggi yang menganggur masih cukup tinggi dan bahkan meningkat dari tahun sebelumnya. Hal tersebut seharusnya bisa dijadikan sebagai pemacu pembenahan pembelajaran di Perguruan Tinggi untuk mengubah orientasi mahasiswa dari pencari kerja menjadi penyedia lapangan kerja dengan cara berwirausaha, karena dengan berwirausaha dapat membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran.

Pelaku dalam dunia usaha biasanya disebut dengan wirausahawan atau *entrepreneur*. Menurut ahli ekonom Perancis yang bernama Jean Baptise Say, wirausahawan adalah seseorang yang memiliki seni serta keterampilan untuk

² Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 1

menciptakan perusahaan-perusahaan baru dan memiliki pemahaman tentang kebutuhan masyarakat.³ Sedangkan menurut Frank Knight, wirausahawan adalah seseorang yang mencoba memprediksi dan menyikapi perubahan pasar. Definisi ini menekankan pada peranan wirausahawan dalam menghadapi ketidakpastian pada dinamika pasar. Seorang wirausahawan disyaratkan untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajerial mendasar seperti pengarahan dan pengawasan.⁴ Wirausahawan tidak selalu berfungsi dalam keadaan *entrepreneurial*, mereka juga seringkali memainkan peranan lain seperti sebagai pemilik modal atau sebagai manajer.⁵

Para ahli sejarah dan ahli ekonomi tidak selalu sependapat pada sumber yang mendorong tercapainya kemakmuran suatu negara, akan tetapi mereka sepakat tentang adanya wirausahawan yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi.⁶ Hal tersebut tentu karena seorang wirausahawan mampu menyediakan tenaga kerja, dan mengurangi pengangguran. Seorang wirausahawan mampu mendongkrak kebangkitan bangsa agar lebih maju dan makmur.⁷ Dalam dunia wirausaha seorang wirausahawan dituntut untuk selalu kreatif, inovatif dan berdaya saing setiap waktu, karena dengan mental yang

³ Sochimim, *Kewirausahaan: Teori Aplikatif dan Praktik*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 15

⁴ Sochimim, *Kewirausahaan: Teori Aplikatif dan Praktik*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 8

⁵ Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Prenada, 2005), hlm. 75

⁶ Masykur Wiratmo, *Pengantar Kewiraswastaan: Kerangka dasar Memasuki Dunia Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1996), hlm. 1-2

⁷ Muhammad Ridlo Zarkasyi, *Entrepreneur Radikal: Catatan Inspiratif dan Solusi-Solusi Taktis Mengatasi Tahapan-Tahapan dalam Bisnis*, (Jakarta: ReneBook, 2013), hlm. 22

demikian, kita bisa melihat peluang usaha sebanyak-banyaknya dan menangkap satu atau dua untuk dijadikan usaha.⁸

Untuk itu, semua masyarakat khususnya mahasiswa yang memiliki kreatifitas dan bekal ilmu yang telah diperolehnya di dunia perkuliahan, diyakini memiliki mental dan pengetahuan untuk berwirausaha dibanding dengan menggantungkan diri dengan berburu pekerjaan bersama jutaan pengangguran yang mencari kerja.⁹ Namun kalangan orang yang berpendidikan cenderung tidak tertarik dengan pekerjaan ini (berwirausaha), minat mereka bekerja di kantoran lebih tinggi. Semakin tinggi pendidikan mereka maka semakin besar keinginan mereka untuk menduduki kursi kantoran dengan jabatan yang tinggi.¹⁰ Mereka tidak berani mengambil risiko besar seperti berwirausaha.

Menurut dari Ketua Umum Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPP HIPMI) saat ini Indonesia baru memiliki sekitar 1,5% pengusaha dari sekitar 252 juta penduduk Indonesia. Indonesia masih membutuhkan 1.7 juta pengusaha untuk mencapai angka 2%. Sedangkan di negara Asean seperti Singapura sebanyak 7%, Malaysia 5%, Thailand 4.5%, dan Vietnam 3.3% pengusaha.¹¹ Melihat data tersebut bisa kita simpulkan bahwa

⁸ Purdi E. Chandra, *Menjadi Entrepreneur Sukses*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 29-30

⁹ Ani Murwani Muhar, Jurnal, *Faktor Penentu Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi (Studi Perbandingan Mahasiswa USU, UNIMED, dan IAIN)*, (Medan: STIE Harapan Medan, 2013), hlm. 16

¹⁰ Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sunny Ekawati, Jurnal, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2015), hlm. 49

¹¹ Sumber artikel <http://www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/jumlah-pengusaha-di-indonesia-baru-15-persen-dari-total-penduduk> diakses pada 17 Januari 2016

jumlah wirausahawan di Indonesia ini masih sedikit, padahal wirausaha mempunyai banyak sekali manfaat, diantaranya adalah:¹²

- a. Memberikan peluang untuk mengendalikan nasib sendiri.
- b. Memberikan peluang untuk melakukan perubahan.
- c. Memberikan peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.
- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.
- e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menunjukkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Ada banyak manfaat berwirausaha, tetapi hanya sedikit orang yang berminat menekuninya, hal tersebut bisa terjadi karena sikap pandang, pola pikir, atau penilaian-penilaian tertentu dalam masyarakat. Dalam usaha untuk menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat tersebut. Tarmudji menyatakan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta/menyuruh. Super dan Crites *dalam* Sukardi menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari

¹² Yuniar Aviati, *Kompetensi Kewirausahaan: Teori, Pengukuran, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 19-21

pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.¹³

Peranan Perguruan Tinggi dalam mengembangkan minat berwirausaha dan menggali faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha sangat penting. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa.¹⁴ Upaya untuk meningkatkan intensi mahasiswa untuk menjadi wirausaha salah satunya dapat ditempuh melalui pendidikan *Entrepreneurship*. Baik dengan memasukannya ke dalam kurikulum pendidikan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa maupun melalui kegiatan lain, misalnya perlombaan *Business Plan* atau seminar-seminar kewirausahaan. Diharapkan dengan mengikuti mata kuliah dan kegiatan-kegiatan tersebut, dapat tumbuh minat untuk berwirausaha dan membuat para mahasiswa terdorong untuk menjadi wirausahawan setelah mereka lulus.

Dahulu, kewirausahaan dianggap hanya dapat dilakukan melalui pengalaman langsung di lapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir, sehingga kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Sekarang kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan, tetapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan. Mereka yang menjadi wirausahawan adalah

¹³ Mbayak Ginting dan Eko Yulianan, Jurnal, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa STMIK Mikroskil Medan*, (Medan: Mikroskil, 2015), hlm. 109

¹⁴ Yahya Uswaterrasul dan Kristina Sisilia, Jurnal, *Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2011)*, (Universitas Telkom: FKB), hlm. 2

orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkan potensi untuk menangkap peluang serta mengorganisir usaha. Oleh karena itu untuk menjadi seorang wirausahawan, memiliki bakat saja tidak cukup, tetapi juga harus memiliki pengetahuan mengenai segala aspek yang akan ditekuninya.¹⁵

Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri. Minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu:¹⁶

- a. Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat
- b. Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang
- c. Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang
- d. Tidak memiliki minat berwirausaha

Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Buchori Alma, ada 3 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, diantaranya adalah:¹⁷

- a. Personal, yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. Menurut David McClelland bukunya *The Achieving Society* menyatakan bahwa

¹⁵ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm. 7

¹⁶ Rosmiati, dkk, *Jurnal, Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. (Nusa Tenggara Timur: Politeknik Negeri Kupang, 2015). hlm. 23

¹⁷ Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9

seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha.

- b. *Sociological*, adalah hubungan dengan *family* atau keluarga. Alma menyatakan masalah hubungan keluarga ini dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial.
- c. *Environmental*, yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah aktivitas, peluang, pesaing, dan juga pendapatan. Seperti yang dicontohkan Buchori Alma, bahwa ada beberapa lokasi atau daerah yang banyak wirausahanya, seperti di daerah Silicon Valley di Amerika Serikat dimana dijumpai banyak pengusaha-pengusaha besar yang penghasilannya tidak sedikit. Keadaan seperti itu sangat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat.¹⁸

Ada banyak faktor yang menyebabkan seseorang berminat menjadi wirausahawan. Menurut Hazirah, salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah personal dan lingkungan keluarga. Dalam jurnal penelitiannya dijelaskan bahwa personal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Personal adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain.¹⁹

¹⁸ Rano Aditia Putra, Jurnal, *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha; Studi Pada Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2012), hlm. 3-4

¹⁹ Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sunny Ekawati, Jurnal, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2015), hlm. 53-54

Menurut Hazirah, lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan keluarga adalah kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial.²⁰

Sedangkan menurut Rano Aditia Putra dalam jurnal penelitiannya, salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah adanya peluang dan pendapatan. Penelitian tersebut di dukung oleh teori dari Utin Nina Hermina yang menyatakan bahwa peluang dan pendapatan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Menurut Rano Aditia Putra, peluang adalah kesempatan-kesempatan yang didapat oleh seseorang, sedangkan pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang.²¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di IAIN Purwokerto. Salah satu misi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sendiri adalah mencetak lulusan yang mandiri dengan bekal ilmu pengetahuan, *hard skill*, dan *soft skill*.²² Beberapa upaya telah dilakukan untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, salah satunya adalah melalui mata kuliah

²⁰ Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sunny Ekawati, Jurnal, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2015), hlm. 53-54

²¹ Rano Aditia Putra, Jurnal, *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha; Studi Pada Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2012), hlm. 10

²² Sumber dari www.febi.iainpurwokerto.ac.id diakses pada tanggal 24 November 2016

kewirausahaan. Selain materi-materi yang diberikan di kelas, mahasiswa juga diwajibkan untuk praktek berwirausaha dengan cara menjual produk-produk.

Dari hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah banyak yang berwirausaha. Banyak dari mereka yang menjual makanan ringan, masker, roti atau donat di sekitar Fakultas, ada juga yang berwirausaha dengan menjual pulsa, membuka online shop dengan berbagai macam produk seperti baju, hijab, gamis, celana *training*, jaket, *handphone*, kosmetik, kacamata, *handmade bunting flag* dan *flower bouqet*, mainan anak, dan bahkan sudah ada yang membuka *store* untuk *laundry* sepatu dan tailor atau usaha jahit. Berikut adalah data jumlah mahasiswa yang berwirausaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

Tabel 1.1

Jumlah Mahasiswa Berwirausaha di FEBI

| Program Studi | Smt. I | Smt. III | Smt. IV | Smt. VII | Jumlah Mahasiswa Berwirausaha |
|----------------------|---------------|-----------------|----------------|-----------------|--------------------------------------|
| MPS | 4 | 5 | 4 | 1 | 14 |
| PS | 11 | 12 | - | - | 23 |
| ES | 8 | 11 | 18 | 29 | 66 |
| TOTAL | | | | | 103 |

Sumber: Data penelitian pendahuluan, pada Desember 2016.

Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa mahasiswa FEBI yang sudah berwirausaha sudah cukup banyak, terlepas dari hal berhasil atau belum berhasilnya mereka dalam berwirausaha.

Banyaknya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang berminat terhadap dunia usaha bisa disebabkan beberapa hal, diantaranya adalah personal atau kepribadian dari mahasiswa tersebut, adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, adanya peluang disekitar mahasiswa, dan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha.

Seseorang yang memiliki minat terhadap kewirausahaan tentu akan memiliki kepribadian yang dapat menjadi cermin serta dapat dikembangkan dalam jangka waktu tertentu. Seorang individu yang memiliki minat terhadap dunia usaha biasanya memiliki jiwa *entrepreneurship*, percaya pada diri sendiri, berorientasi pada tindakan dan masa depan, serta berani dalam pengambilan tindakan.²³

Salah satu hal yang mempunyai andil dalam membentuk minat seorang individu adalah lingkungan keluarga, karena lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh individu sebagai makhluk sosial.

²³ Sochimim, *Kewirausahaan: Teori Aplikatif dan Praktik*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 15

Selain itu, dukungan atau dorongan dari keluarga juga memiliki peran dalam minat seseorang.²⁴

Kondisi peluang untuk berwirausaha sangat mendukung minat untuk berwirausaha. Seringkali tanpa disadari seseorang ingin menjadi wirausaha begitu melihat kondisi peluang yang ada, seperti adanya permintaan akan suatu produk atau jasa, adanya kebutuhan masyarakat, serta kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan.²⁵

Pendapatan adalah salah satu penentu minat untuk berwirausaha, laba yang di dapatkan merupakan alasan seseorang berwirausaha. seorang individu yang melihat orang lain sukses dengan cara berwirausaha akan memunculkan ketertarikan terhadap berwirausaha. seperti yang dikemukakan oleh Alma dalam bukunya, bahwa ada beberapa lokasi yang banyak terdapat wirausahawannya, seperti di daerah Silicon Valley di Amerika Serikat dimana banyak terdapat pengusaha-pengusaha besar yang berpenghasilan tidak sedikit, hal tersebut dapat mempengaruhi minat berwirausaha orang lain.²⁶

Dari uraian tersebut penyusun tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Untuk itu penyusun mengadakan penelitian dengan judul

²⁴ Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sunny Ekawati, Jurnal, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2015), hlm.

²⁵ Utin Nina Hermina, dkk, Jurnal, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*, (Pontianak: Politeknik Negeri Pontianak, 2011), hlm. 136

²⁶ Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 13

Pengaruh Personal, Lingkungan Keluarga, Peluang, Dan Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Iain Purwokerto)

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mempermudah penafsiran serta memperoleh gambaran yang jelas tentang judul yang diangkat, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kerancuan dalam memahami permasalahan yang akan dibahas.

1. Personal

Personal yaitu menyangkut aspek kepribadian seseorang. Kepribadian seseorang tidak sama persis dengan kepribadian orang lain. Dengan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang, dia dapat memikat orang lain, orang tertarik dengan pembicaraannya, dan orang terkesima olehnya. Wirausahawan yang memiliki kepribadian seperti ini seringkali berhasil dalam menjalankan usahanya.²⁷

Menurut Hazirah, personal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Personal adalah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, dan tempramen seseorang. Sikap, perasaan, ekspresi, dan tempramen itu akan

²⁷ Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 78

terwujud dalam tindakan seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu.²⁸ Setiap orang memiliki kecenderungan sikap yang baku, berpola, atau konsisten, sehingga dapat menjadi ciri khas pribadinya.

Mbayak Ginting dan Eko Yuliawan menyatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan karakteristik diri seseorang, bisa berbentuk pikiran, perasaan, kata hati, temperamen dan watak. Seorang wirausaha yang sukses memiliki karakteristik kepribadian yang khusus yang membedakannya dari orang lain.²⁹

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah perilaku, sikap, atau ekspresi yang ditunjukkan oleh individu secara konsisten saat dihadapkan dengan suatu kejadian sehingga menjadi ciri atau ke khas-an pada individu tersebut.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan adalah suasana atau keadaan suatu tempat dimana terjadi interaksi sosial dan memberikan pengaruh dalam pola pikir, dan pandangan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan jiwa dan

²⁸ Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sunny Ekawati, Jurnal, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2015), hlm. 53

²⁹ Mbayak Ginting dan Eko Yuliawan, Jurnal, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa STMIK Mikroskil Medan*, (Medan: Mikroskil, 2015), hlm. 62

sikap individu. Lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan keluarga.³⁰

Faktor yang menjadi pemicu minat berwirausaha dalam lingkungan keluarga adalah adanya relasi dengan orang lain, adanya tim yang dapat diajak bekerjasama, dorongan dari orang tua, bantuan keluarga dalam berbagai hal, dan adanya pengalaman dalam dunia usaha sebelumnya.³¹

Menurut Hazirah, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dimana semakin kondusif lingkungan keluarga seseorang maka individu tersebut akan semakin mendorong untuk menjadi wirausahawan.³²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat individu yang dapat mempengaruhi sikap, dan pola pikir seseorang.

3. Peluang

Peluang adalah kesempatan yang didapat oleh seseorang atau juga kemampuan dalam melihat sesuatu dalam perspektif yang berlainan dalam satu waktu, seorang yang berwirausaha tentu membutuhkan peluang ini.³³

³⁰ Ni Putu Pebi Ardiyani, Jurnal, *Pengaruh Sikap, pendidikan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*, (Bali: Universitas Udayana, 2016), hlm. 5166

³¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 11

³² Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sunny Ekawati, Jurnal, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2015), hlm. 68

³³ Rano Aditia Putra, Jurnal, *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha; Studi Pada Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2012), hlm. 9

Utin Nina Hermina menyatakan bahwa peluang adalah kondisi yang mempengaruhi minat untuk menjadi wirausahawan. Hal tersebut berarti semakin tinggi peluang maka akan semakin tinggi minat berwirausaha.³⁴ Menurut Alma, beberapa hal dalam peluang yang dapat menarik minat untuk berwirausaha adalah adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, serta mengikuti latihan-latihan atau *incubator*.³⁵

Berwirausaha adalah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, manusia, maupun organisasi. Oleh karena itu, seorang wirausahawan harus selalu jeli untuk melihat adanya kebutuhan-kebutuhan tersebut serta apabila ada perubahan-perubahan terhadap kebutuhan masyarakat itu. Timbulnya kebutuhan baru atau adanya perubahan terhadap kebutuhan yang telah ada, adalah merupakan usaha yang dapat dieksploitasikannya secara baik dan menguntungkan. Oleh karena itu, kesempatan atau peluang usaha akan muncul dari kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar kita.³⁶

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peluang kemampuan dalam melihat adanya kesempatan dari keadaan yang ada disekitar kita.

³⁴ Utin Nina Hermina, dkk, Jurnal, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*, (Pontianak: Politeknik Negeri Pontianak, 2011), hlm. 133

³⁵ Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 11

³⁶ Indriyo Gitosudarmo, *Pengantar Bisnis: Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008), hlm. 6

4. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha.³⁷

Menurut Utin Nina Hermina, pendapatan wirausaha sangat menarik minat individu untuk berwirausaha. Seperti yang kita ketahui bahwa pendapatan wirausahawan memiliki potensi yang tidak terbatas, maka semakin tinggi pendapatan wirausahawan, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha seorang individu.³⁸

Alma menyatakan bahwa ada beberapa lokasi yang banyak terdapat wirausahawannya, seperti di daerah Silicon Valley di Amerika Serikat dimana banyak terdapat pengusaha-pengusaha besar yang berpenghasilan tidak sedikit, hal tersebut dapat mempengaruhi minat berwirausaha orang lain.³⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil yang telah diterima oleh seorang wirausahawan atas usaha yang telah dijalankannya.

³⁷ Yati Suhartini, Jurnal, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha; Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta*. (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2011), hlm. 45

³⁸ Utin Nina Hermina, dkk, Jurnal, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*, (Pontianak: Politeknik Negeri Pontianak, 2011), hlm. 133

³⁹ Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 13

5. Minat Berwirausaha

Menurut Loekmono mengungkapkan bahwa minat dapat diartikan kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Minat merupakan salah satu hal ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik studi, kerja dan kegiatan-kegiatanlain. Minat pada suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian terhadap bidang tertentu. Sedangkan menurut Andi Mappiare minat merupakan perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut dan kecenderungan- kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu.⁴⁰

Minat berwirausaha dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah personal yaitu yang menyangkut kepribadian individu, sociological adalah sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan keluarga, dan environmental adalah sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan, seperti peluang, aktivitas, dan pendapatan.⁴¹

Menurut uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan

⁴⁰ Hazirah Amalia Ayuningtyas dan Sunny Ekawati, Jurnal, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara: 2015), hlm. 55

⁴¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9

suatu usaha yang kemudian diatur dan diorganisir untuk bertindak dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah faktor personal memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto?
- b. Apakah faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto?
- c. Apakah faktor peluang memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto?
- d. Apakah faktor pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh personal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto.
- c. Untuk mengetahui pengaruh peluang terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto.
- d. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto?

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

- a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pihak Institut, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto dalam mengembangkan kurikulum atau mata kuliah yang lebih baik terutama berhubungan dengan kewirausahaan di masa mendatang.

- b. Akademik

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya dalam bidang kewirausahaan dan dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang lebih lanjut.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis/pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan latar belakang sebagai landasan garis besar dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi gambaran umum tentang obyek penelitian, deskripsi data penelitian (populasi dan sampel perusahaan), analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh personal, lingkungan keluarga, peluang, dan pendapatan terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto, khususnya mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan tahun 2011-2014. Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel personal **tidak berpengaruh positif** terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang ditunjukkan dengan nilai t hitung < t tabel yaitu $0,842 < 1,996$.
2. Variabel lingkungan keluarga **berpengaruh positif** terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel yaitu $2,714 > 1,996$.
3. Variabel peluang **tidak berpengaruh positif** terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang ditunjukkan dengan nilai t hitung < t tabel yaitu $0,794 < 1,996$.
4. Variabel pendapatan **berpengaruh positif** terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel yaitu $7,993 > 1,996$.

B. Saran

Dengan mendasarkan pada hasil dan pemaparan yang telah diuraikan, maka saran yang mampu diajukan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) seharusnya mampu meningkatkan nilai personal masing-masing agar bisa meningkatkan kualitas diri.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) bisa mempertahankan tingkat lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha agar dapat berwirausaha.
3. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) seharusnya dapat lebih peka lagi dalam melihat peluang-peluang usaha yang dapat diperoleh dari lingkungan disekelilingnya.
4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) bisa mempertahankan tingkat pendapatan agar dapat meningkatkan minat berwirausaha.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Alma, Buchari. 2009. *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Astamoen, Moko, P. 2008. *Entrepreneurship: Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Aviati, Yuniar. 2015. *Kompetensi Kewirausahaan: Teori, Pengukuran, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- E. Chandra, Purdi. 2005. *Menjadi Entrepreneur Sukses*. Jakarta: Grasindo.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2008. *Pengantar Bisnis: Edisi 2*. Yogyakarta: BPFY- Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPPM STM YKPN.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rianse, Usman & Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ridlo Zarkasyi, Muhammad. 2013. *Entrepreneur Radikal: Catatan Inspiratif dan Solusi-Solusi Taktis Mengatasi Tahapan-Tahapan dalam Bisnis*. Jakarta: ReneBook.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2012. *Islamic Business And Economic Ethics: Mengacu Pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah saw dalam Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Sochimim. 2016. *Kewirausahaan: Teori Aplikatif dan Praktik*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sudaryono, dkk. 2011. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan r&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Susilowati, Lantip. 2013. *Bisnis Kewirausahaan*. Yogyakarta: Teras.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Winardi. 2005. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Prenada.
- Wiratmo, Masykur. 1996. *Pengantar Kewiraswastaan: Kerangka dasar Memasuki Dunia Bisnis*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

B. JURNAL DAN SKRIPSI

- Aditia, Putra, Rano. 2012. Jurnal. *Faktor-Faktor Penentu Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha: Studi Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2012.
- Amalia Ayuningtyas, Hazirah, dan Ekawati, Sunny. 2015. Jurnal. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara*. Jakarta: Universitas Tarumanegara.
- Ginting, Mbayak, dan Yuliawan, Eko. 2015. Jurnal. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa STMIK Mikroskil Medan*. Medan: Mikroskil.

- Hasym Alfaruk, Mochammad. Jurnal. *Pengaruh Personal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Hidayah, Tamriatin. 2010. Jurnal. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat/Intensi Kewirausahaan Mahasiswa STIE Mandala Jember*. Jember: STIE Mandala Jember
- Murwani Muhar, Ani. 2013. Jurnal. *Faktor Penentu Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi (Studi Perbandingan Mahasiswa USU, UNIMED, dan IAIN)*. Medan: STIE Harapan Medan.
- Nina, Hermina, Utin, dkk. 2011. Jurnal. *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*. Pontianak: Politeknik Negeri Pontianak.
- Patrya Adhitama, Paulus. 2014. Skripsi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nurul Amalia, Helga. 2015. Skripsi. *Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (Studi Pada Kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015)*. Salatiga: UNNES.
- Praswati, Aflit, Nuryulia. 2014. Jurnal. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putu, Pebi Ardiyani, Ni. 2016. Jurnal. *Pengaruh Sikap, Pendidikan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha*. Bali: Universitas Udayana.
- Rosmiati, dkk. 2015. Jurnal. *Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Nusa Tenggara Timur: Politeknik Negeri Kupang.

Suhartini, Yati. 2011. Jurnal. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha: Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta*. Yogyakarta:Universitas PGRI.

Syaifudin, Achmad. 2016. Skripsi, *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Uswaturrasul, Yahya, dan Sisilia, Kristina. 2011. Jurnal, *Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2011)*. Universitas Telkom: FKB.

Yanti, Putu Eka Desy, dkk. 2014. Jurnal. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri Singaraja*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

C. INTERNET

<http://eprints.uny.ac.id/7637/3/BAB%20%20-%2008601247038.pdf>

<https://m.tempoco.com/read/news/2016/05/04/173768481/bps-pengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-7-02-juta-orang>

http://www.kompasiana.com/adesuyitno/islamic-entrepreneurship-kewirausahaan-islam_5528da73f17e61330f8b463b

<http://www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/jumlah-pengusaha-di-indonesia-baru-15-persen-dari-total-penduduk>

www.febi.iainpurwokerto.ac.id